

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Latar Belakang Madrasah

Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Amin Kecamatan Dusun Hilir Kabupaten Barito Selatan beralamat di desa Kalanis jalan Madrasah No. 140 RT. 04 RW. 01 Kecamatan Dusun Hilir Kabupaten Barito Selatan Provinsi Kalimantan Tengah. Lokasi Madrasah ini di sebelah utara berbatasan dengan PAUD, sebelah selatan berbatasan dengan Madrasah Ibtidaiyah, sebelah timur berbatasan dengan Taman Kanak-Kanak Pertiwi dan sebelah barat berbatasan dengan jalan.

MTs Raudhatul Amin ini didirikan pada tahun 1986 oleh tokoh-tokoh masyarakat salah satunya Kaum Moshalla yaitu Bapak Kurni (Almarhum) dan kepala desa Kalanis yakni Bapak Mahdian. MTs Raudhatul Amin berdiri atas dana swadaya masyarakat dengan gotong royong dalam pembangunannya. Sampai sekarang MTs Raudhatul Amin ini belum dinegerikan dan sudah terakreditasi.

MTs Raudhatul Amin dibangun bertujuan untuk memberikan layanan pendidikan yang berkualitas, memberikan bimbingan secara maksimal kepada peserta didik dalam pembentukan akhlak dan meningkatkan kerjasama dengan orang tua peserta didik dan masyarakat.

Visi MTs Raudhatul Amin adalah memiliki daya saing bakat kreativitas dengan landasan iman dan taqwa.

Misi MTs Raudhatul Amin adalah menumbuhkan pengetahuan terhadap ajaran agama Islam dan membentuk akhlakul Karimah, sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.

MTs Raudhatul Amin Kecamatan Dusun Hilir Kabupaten Barito Selatan ini dikelola oleh yayasan yang beranggotakan dari tokoh-tokoh masyarakat desa Kalanis yang diberi nama Yayasan Al-Baraqah.

2. Data Identitas Madrasah

- a. Nama Madrasah : MTs Raudhatul Amin
- b. Alamat Madrasah
 - a) Jalan/Komplek : Madrasah No 140 RT.04 RW 01
 - b) Desa : Kalanis
 - c) Kecamatan : Dusun Hilir
 - d) Kabupaten : Barito Selatan
 - e) Provinsi : Kalimantan Tengah
 - f) Nomor Telepon : -
- c. Nama Yayasan : Al-Baraqah
- d. Status Madrasah : Swasta
- e. Nomor Statistik Madrasah (NSM) : 121.26.20.40.002
- f. Nomor Pokok Sekolah Nasional : 30200816
- g. Nomor Statistik Bangunan : -
- h. Tahun Berdiri : 1986

3. Keadaan Kepala Sekolah, Karyawan, Guru Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Amin Kecamatan Barito Selatan Kabupaten Barito Selatan.

Adapun mengenai data guru-guru serta karyawan di MTs Raudhatul Amin Kecamatan Dusun Hilir Kabupaten Barito selatan akan disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.1: Data Guru Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Amin Kecamatan Dusun Hilir Kabupaten Barito Selatan.

No	Nama	Pendidikan terakhir	Bidang studi yang diampu	Mulai tugas
1	Dra. Norjannah Jabatan: Kamad	S1 PAI AKTA IV	Al-Qur'an Hadis	2005
2	Wahdah, S.Pd.I Jabatan: Wakamad Wali Kelas VII	S1 PAI	Fiqih B.Indonesia IPA Biologi Kesenian	2008
3	Erlinawati, S.Sos.I Jabatan : Bendahara Wali Kelas IX	S1 KPI/AKTA IV/PAI	SKI B.Ingggris	2005
4	H. A. Riyadi, S, Pd	S1 PKN	B.Arab Mulok	1997
5	Hj. Arbainah, S.Pd	S1 ADM.Akuntan	IPS Terpadu	2005
6	Nasrullah, S.Pd.I	S1 PAI	B.Indonesia IPA fisika Penjaskes	2010
7	Fikayanti	SMA	Matematika	2007
8	Aniansyah, S, Pd. I	S1 PAI	PKN	2007
9	Siti Maisyarah, S,Pd.I Wali Kelas VIII B	S1 PAI	Aqidah Akhlak	2014
10	M. Thoyib Jabatan: Operator Sekolah Wali Kelas VIII A	MA	TIK	2015

4. Keadaan Peserta Didik

Mengenai keadaan peserta didik di MTs Raudhatul Amin Kecamatan Dusun Hilir Kabupaten Barito Selatan akan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.2: Keadaan Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Amin Kecamatan Dusun Hilir Kabupaten Barito Selatan.

Tingkatan Kelas	Peserta didik		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
Kelas VII	21	23	44
Kelas VIII A	26	-	26
Kelas VIII B	-	25	25
Kelas IX	29	9	38
Jumlah			133

5. Keadaan Sarana dan Prasarana

a. Tanah

Luas Tanah Seluruhnya adalah 2800 m²

b. Status Kepemilikan tanah adalah milik sendiri yang dikelola oleh yayasan Al-Baraqah.

c. Luas Penggunaan Tanah

Mengenai luas penggunaan tanah pada MTs Raudhatul Amin Kecamatan Dusun Hilir Kabupaten Barito Selatan akan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.3: Luas Penggunaan Tanah Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Amin Kecamatan Dusun Hilir Kabupaten Barito Selatan.

No	Penggunaan	Luas
1	Ruang Kantor dan Ruang Kelas	144 m ²
2	Halaman Sekolah	360 m ²
3	Aula/Mushalla	30 m ²
4	WC	20 m ²
	Total	554 m²

d. Kondisi Sarana Meubel

Mengenai kondisi sarana yang berupa meubel pada MTs Raudhatul Amin Kecamatan Dusun Hilir Kabupaten Barito Selatan akan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.4: Kondisi Sarana Meubel di Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Amin Kecamatan Dusun Hilir Kabupaten Barito Selatan.

No	Jenis	Kondisi			
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Jumlah
1.	Meja peserta didik	140	10	-	150
2.	Kursi peserta didik	140	22	-	162
3.	Papan tulis	5	2	-	7
4.	Meja pengajar	8	-	-	8
5.	Kursi pengajar	8	-	-	8
6.	Lemari pengajar	7	1	-	8
7.	Lainnya	-	-	-	-

e. Kondisi Sarana Administrasi

Mengenai kondisi sarana yang berkaitan dengan administrasi di MTs Raudhatul Amin Kecamatan Dusun Hilir Kabupaten Barito Selatan akan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.5: Kondisi Sarana Administrasi Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Amin Kecamatan Dusun Hilir Kabupaten Barito Selatan.

No	Jenis	Kondisi (unit)			
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Jumlah
1.	Mesin Tik	-	1	-	1
2.	Komputer	1	-	-	1
3.	Pengeras Suara	2	-	-	2
4.	Laptop	2	-	-	2
5.	Fotocopy	-	-	-	-
6.	Mesin Generator	1	-	-	-
7.	Kursi dan Meja	240	32	-	272
8.	Printer	2	-	-	2

B. Penyajian Data

Data yang disajikan adalah hasil penelitian lapangan dengan menggunakan teknik-teknik pengumpulan data yang telah ditetapkan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Penyajian data tentang strategi

pembelajaran aktif pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Raudhatul Amin Kecamatan Dusun Hilir Kabupaten Barito Selatan, akan disajikan dalam bentuk uraian berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini.

1. Data tentang Strategi Pembelajaran Aktif Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Amin Kecamatan Dusun Hilir Kabupaten Barito Selatan.

Sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP), salah satu standar yang harus dikembangkan adalah standar proses. Standar proses adalah standar nasional yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran. Standar proses diantaranya meliputi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran dan penilaian hasil pembelajaran.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang penulis lakukan di MTs Raudhatul Amin terdapat 1 orang guru yang memegang mata pelajaran Aqidah Akhlak yang akan penulis teliti di kelas VIII A dan B. Pada pembelajaran Aqidah Akhlak materi menulis laporan pengamatan, dalam penyampaian materi pelajaran Aqidah Akhlak, guru menggunakan strategi pembelajaran aktif ada beberapa tahap yang harus ditempuh yaitu sebagai berikut:

a. Perencanaan Pembelajaran

Berdasarkan data dari hasil observasi dan wawancara secara langsung yang penulis lakukan dengan guru mata pelajaran Aqidah Akhlak bahwa sebelum memulai pembelajaran, terlebih dahulu guru melakukan perencanaan agar pada saat kegiatan pembelajaran dapat terarah dengan baik dan tujuan yang ingin dicapai dapat terlaksana efektif. Hal ini dapat dibuktikan dengan perencanaan yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Aqidah Akhlak adalah:

1) Merumuskan Tujuan Pembelajaran

Sebelum memulai pembelajaran, yang dilakukan guru adalah merumuskan tujuan pembelajaran yaitu dengan membuat RPP. Dengan merumuskan tujuan pembelajaran diharapkan agar peserta didik dapat memiliki kemampuan dalam mengaplikasikan pembelajaran yang disampaikan dalam kehidupan sehari-hari. Rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat guru harus sesuai dengan silabus. RPP yang guru buat juga menggunakan kurikulum 2013.

2) Menentukan Bahan Pelajaran

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan ibu Siti Maisyarah, S.Pd,I setelah merumuskan tujuan pembelajaran beliau menentukan bahan pelajaran apa yang akan disajikan kepada peserta didik. Tujuan dari menentukan bahan pelajaran adalah agar tidak ada kekakuan pada saat kegiatan berlangsung serta guru dapat menguasai bahan pelajaran yang akan disampaikan. Dengan melihat bahan pelajaran tadi guru dapat menentukan strategi apa yang cocok digunakan dalam pembelajaran yang akan dilaksanakannya.

3) Menentukan Strategi Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diperoleh data bahwa guru Aqidah Akhlak kelas VIII A-B di MTs Raudhatul Amin dalam menentukan strategi pembelajaran aktif harus berdasarkan materi dan yang akan disampaikan agar pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Pada saat pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas VIII A-B dengan materi Iman Kepada Kitab-Kitab Allah Swt guru menggunakan strategi membaca keras (*Reading Aloud*) dan memilih kartu (*Card Sort*),

betul atau salah? (*True or False*), dan menguji tim (*Team Quiz*), Materi akhlak terpuji pada diri sendiri (Tawakal, Ikhtar, Sabar, Syukur dan Qana'ah) guru menggunakan strategi bola salju (*snowballing*) dan menguji tim (*Team Quiz*). Disaat guru menggunakan strategi, guru juga mencantumkan strategi pembelajaran aktif yang akan dipakai pada saat pembelajaran dalam sebuah RPP.

4) Menentukan Media

Dalam menentukan media pembelajaran juga harus disesuaikan dengan materi pembelajaran, karena dengan adanya media sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran agar kegiatan pembelajaran dapat tersampaikan dengan efektif. Pada saat menerapkan strategi pembelajaran aktif juga menggunakan media yakni media seperti: papan tulis, spidol, kartu, caption dan poster.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi setelah melakukan perencanaan seperti merumuskan tujuan pembelajaran, menentukan bahan pelajaran, menentukan strategi pembelajaran dan media yang digunakan. Selanjutnya guru melaksanakan apa yang telah direncanakan. Pelaksanaan pembelajaran yang dimaksud adalah pelaksanaan langkah-langkah dari strategi pembelajaran aktif yang telah ditentukan guru. Dalam perencanaan, strategi yang telah dilakukan oleh guru agar tujuan pembelajaran akan tercapai yaitu menuntut keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran sedangkan guru sebagai motivator.

Berdasarkan observasi diketahui bahwa pemilihan strategi yang dilakukan guru mata pelajaran Aqidah Akhlak sudah sesuai dengan langkah-langkah yang menjadi ketentuan dalam pendekatan saintifik kurikulum 2013 yaitu sesuai

dengan kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator pembelajaran dengan berpedoman buku pegangan guru Akidah Akhlak pendekatan saintifik kurikulum 2013 Madrasah Tsanawiyah yang dikeluarkan oleh Direktorat Pendidikan Madrasah, Jenderal Pendidikan Islam dan Kementerian Agama RI 2015. Hal ini dapat ditunjukkan dengan keaktifan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran mata pelajaran Akidah Akhlak.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, berikut adalah langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak di Kelas VIII A dan B MTs Raudhatul Amin Kecamatan Dusun Hilir Kabupaten Barito selatan diperoleh data tentang kegiatan pembelajaran dengan strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran Akidah Akhlak sebagai berikut:

1) Observasi Pertama

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis ketika pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak di Kelas VIII A yang peserta didiknya semuanya laki-laki di MTs Raudhatul Amin dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 21 Juli 2017 yang berpedoman dari RPP kurikulum 2013 diperoleh data tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan materi iman kepada kitab-kitab Allah Swt. Serta berdasarkan hasil wawancara dengan guru, beliau menggunakan strategi pembelajaran aktif yaitu strategi membaca keras (*Reading Aloud*) dengan variasinya dan strategi memilah dan memilih kartu (*Card Sort*) tahap pelaksanaan pembelajarannya sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Pada saat kegiatan pendahuluan guru memberi salam, kemudian peserta didik menjawab salam. Setelah itu guru mengajak berdo'a bersama sebelum memulai pembelajaran dengan memberikan sedikit nasehat tentang wajibnya menuntut ilmu. Kemudian guru mempersiapkan peserta didik, dengan baik dengan mengecek kehadiran, kesiapan peserta didik mengikuti pembelajaran dan meminta peserta didik mempersiapkan keperluan untuk belajar seperti, buku paket Aqidah Akhlak, buku tulis, pulpen, dan lain sebagainya.

Guru melakukan apersepsi yaitu dilakukan dengan cara mengaitkan materi iman kepada kitab-kitab Allah Swt dengan materi sebelumnya dengan memberikan pertanyaan dan juga menyampaikan materi yang akan dipelajari sekaligus menumbuhkan rasa keingintahuan kepada peserta didik pada materi yang akan dipelajari. Seperti pertanyaan "*siapa yang masih ingat kemarin kita membahas materi apa?*".

Guru memberikan motivasi yaitu motivasi dilakukan guru dengan cara pendalaman akhlakul karimah berdasarkan tuntunan agama Islam serta pentingnya mempelajari materi yang akan dipelajari. Kemudian guru memberikan penjelasan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai, memberikan gambaran mengenai strategi yang akan dilakukan setelah penjelasan materi dilakukan, penulis melihat peserta setelah mendengar penjelasan yang diberikan tadi jadi semangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

Sebelum guru menjelaskan materi pembelajaran guru mempersilahkan beberapa peserta didik yang berani untuk maju kedepan untuk mengambil undian yang berupa kertas kecil yang berisi perintah yaitu membaca materi, bertanya, menjawab pertanyaan dan yang menyimpulkan di akhir pembelajaran nanti.

Guru menggunakan strategi membaca keras (*Reading Aloud*) yaitu mempersilahkan kepada peserta didik yang mendapat undian membaca materi seperti membaca dalil yang berkenaan dengan materi iman kepada kitab-kitab Allah Swt (Kitab Zabur, Kitab Taurat, Kitab Injil dan Kitab Al-Qur'an), yang terdapat pada Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 4 dan peserta didik yang lain mendengarkan temannya yang membaca. Guru menjelaskan dan membenarkan bacaan peserta didik tadi. Kemudian guru mulai menjelaskan materi tentang iman kepada kitab-kitab Allah Swt (Kitab Zabur, Kitab Taurat, Kitab Injil dan Kitab Al-Qur'an), serta memberikan kisah yang berkenaan dengan materi sebagai motivasi serta memudahkan peserta didik mengerti dengan materi iman kepada kitab-kitab Allah Swt. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang materi Iman kepada kitab-kitab Allah Swt.

Guru memberikan motivasi melalui penjelasan materi yang disampaikan serta yang dijelaskan kemudian guru mengajukan pertanyaan tentang materi Iman kepada kitab-kitab Allah. Guru mempersilahkan peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang berkenaan tentang materi. Kemudian Peserta didik mengajukan pertanyaan terkait dengan materi Iman kepada kitab-kitab Allah (Kitab Zabur, Kitab Taurat, Kitab Injil dan Kitab Al-Qur'an), yaitu peserta yang mendapatkan

undian bertanya dan yang dapat undian menjawab pertanyaan untuk menjawab pertanyaan temanya.

Setelah guru menjelaskan materi serta melakukan tanya jawab dengan peserta didik, peserta didik sudah mulai mengerti dengan materi kemudian guru menjalankan strategi memilah dan memilih kartu (*Card Sort*) dengan tahap pelaksanaannya sebagai berikut:

- (1) Guru membagi peserta didik dengan 5 kelompok diskusi.
- (2) Guru memberikan 5 kartu pada setiap kelompok yang berisi kalimat yang berkenaan dengan materi iman kepada kitab-kitab Allah Swt (Kitab Zabur, Kitab Taurat, Kitab Injil dan Kitab Al-Qur'an). Seperti kalimat "*kitab yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw*" Dan kelompok mendiskusikan kartu-kartu yang telah dibagikan guru tadi.
- (3) Guru memberikan penjelasan tentang kartu-kartu yang telah diberikan serta memberikan perintah untuk mencocokkan dengan kategori yang sudah ditulis guru dipapan tulis yaitu Kitab Zabur, Kitab Taurat, Kitab Injil dan Kitab Al-Qur'an.
- (4) Perwakilan dari kelompok akan menempelkan kartu-kartu dan menulis nomor kelompoknya dikartu tersebut sesuai dengan kategori dengan benar dan tepat yang sudah disediakan dipapan tulis.
- (5) Perwakilan kelompok dari peserta didik menjelaskan alasan mereka pada saat mencocokkan kartu-kartu dengan kategori yang ditempelnya dipapan tulis.

- (6) Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk membenarkan kartu-kartu yang ditempel oleh kelompok lain dengan bergantian.
- (7) Guru menanggapi hasil presentasi masing-masing kelompok yaitu dengan melengkapi, mengkonfirmasi, menyanggah dan memberikan penilaian.

Penulis melihat pada observasi pertama ini peserta didik lebih antusias, aktif dan bersemangat dalam mengikuti tahap pelaksanaan strategi yang guru lakukan dalam pembelajaran Aqidah Akhlak, karena peserta didik dapat berkesempatan memberikan pendapat mereka.

c) Kegiatan Penutup

Dari hasil observasi terlihat bahwa guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, melaksanakan pembelajaran secara runtut, melaksanakan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran aktif, melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu, dan dapat menguasai kelas. Walaupun masih ada beberapa kesulitan yang dihadapi guru ketika mengajar menggunakan strategi pembelajaran aktif, yaitu peserta didik terlalu bersemangat sehingga kelas jadi ribut dan peserta didik tidak mudah diatur, tapi guru dapat mengatasinya dengan baik.

Sebelum mengakhiri pembelajaran, guru memerintahkan peserta didik yang mendapatkan undian untuk menyimpulkan pelajaran yang baru saja dipelajari dengan bimbingan guru, kemudian guru memperjelas simpulan dan memberikan penguatan tentang materi iman kepada kitab-kitab Allah serta memberikan

motivasi agar peserta didik mengulangi lagi di rumah pembelajaran yang telah diajarkan sebelumnya. Setelah memberikan motivasi kepada peserta didik, guru memberikan tugas kepada peserta didik berupa essay untuk dikerjakan di rumah dan pembelajaran diakhiri dengan mengucapkan hamdalah serta salam kemudian guru meninggalkan kelas.

2) Observasi Kedua

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis pada observasi kedua pelaksanaan pembelajaran Aqidah Akhlak di Kelas VIII B yaitu kelas perempuan di MTs Raudhatul Amin dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 22 Juli 2017 yang berpedoman dari RPP kurikulum 2013 diperoleh data tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan materi yang sama yaitu iman kepada kitab-kitab Allah Swt. Serta berdasarkan hasil wawancara dengan guru, beliau menggunakan strategi pembelajaran aktif yaitu strategi betul atau salah? (*True or False*), menguji tim (*Team Quiz*), tahap pelaksanaan pembelajarannya sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Sama seperti pertemuan sebelumnya guru membuka pembelajaran dengan mengucap salam, kemudian peserta didik menjawab salam. Setelah itu guru mengajak semua peserta didik untuk berdoa bersama serta meluruskan niat menuntut ilmu hanya karena Allah. Kemudian guru mengabsen kehadiran peserta didik setelah itu guru menyuruh peserta didik untuk mengeluarkan buku paket Aqidah Akhlak dan buku catatan mereka agar peserta didik dapat menulis penjelasan guru nanti.

Guru mengingatkan kembali pelajaran yang lalu dengan bertanya dengan peserta didik serta mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan materi sebelumnya, serta memberikan motivasi kepada peserta didik dan menyampaikan tujuan pembelajaran dalam materi iman kepada kitab-kitab Allah yang akan dipelajari.

b) Kegiatan Inti

Sama seperti di observasi pertama sebelum guru menjelaskan materi pembelajaran guru mempersilahkan beberapa peserta didik yang berani untuk maju kedepan untuk mengambil undian yang berupa kertas kecil yang berisi perintah yaitu membaca materi, bertanya, menjawab pertanyaan dan yang menyimpulkan di akhir pembelajaran nanti.

Guru menggunakan strategi membaca keras (*Reading Aloud*) yaitu mempersilahkan kepada peserta didik yang mendapat undian membaca materi seperti membaca dalil yang berkenaan dengan materi iman kepada kitab-kitab Allah Swt, dan peserta didik yang lain mendengarkan temannya yang membaca. Guru menjelaskan dan membenarkan bacaan peserta didik tadi. Kemudian guru mulai menjelaskan materi tentang iman kepada kitab-kitab Allah Swt, serta memberikan kisah yang berkenaan dengan materi sebagai motivasi serta memudahkan peserta didik mengerti dengan materi iman kepada kitab-kitab Allah Swt. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang materi Iman kepada kitab-kitab Allah.

Setelah guru menjelaskan materi serta melakukan tanya jawab dengan peserta didik, peserta didik sudah mulai mengerti dengan materi kemudian guru

menjalankan strategi (*True or False*), menguji tim (*Team Quiz*), dengan tahap pelaksanaannya sebagai berikut:

- (1) Guru membagi peserta didik dengan 3 kelompok
- (2) Guru memberikan 2 kertas yang berisi tulisan *true* dan *false* pada setiap kelompok, dan guru menjelaskan kepada peserta didik kegunaan kertas tersebut.
- (3) Guru memerintahkan kepada masing-masing kelompok untuk membuat 10 pertanyaan benar salah yang berkenaan dengan materi yang telah dipelajari.
- (4) Setelah masing-masing kelompok telah membuat pertanyaan, guru menyuruh kelompok 1 memberikan pertanyaan kepada kelompok 2 dan perwakilan kelompok 2 akan menjawab pertanyaan dengan menggunakan kertas *true/false* dan memberikan penjelasan tentang jawabannya dan kelompok yang bertanya menanggapi serta penjelasan tentang jawaban apakah benar atau salah.
- (5) Setelah kelompok 2 menjawab pertanyaan, perwakilan kelompok 2 memberikan pertanyaan kepada kelompok 3 dan perwakilan kelompok 3 akan menjawab pertanyaan dengan menggunakan kertas *true/false* dan memberikan penjelasan tentang jawabannya dan kelompok yang bertanya menanggapi jawaban apakah benar atau salah.
- (6) Kemudian kelompok 3 memberikan pertanyaan kepada kelompok 1 dan perwakilan kelompok 1 akan menjawab pertanyaan dengan menggunakan

kertas *true/false* tadi dan memberikan penjelasan tentang jawabannya dan kelompok yang bertanya menanggapi jawaban apakah benar atau salah.

- (7) Begitu seterusnya perputaran team Quiz sampai semua pertanyaan telah terjawab.
- (8) Guru menanggapi hasil presentasi masing-masing kelompok dengan memberikan 10 poin bagi kelompok yang benar menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dibuat oleh masing-masing kelompok tadi, tak lupa juga guru juga melengkapi, mengkonfirmasi, menyanggah dan memberikan penilaian.

Penulis melihat pada observasi kedua ini peserta didik lebih antusias, aktif dan bersemangat dalam mengikuti tahap pelaksanaan strategi yang guru lakukan dalam pembelajaran Aqidah Akhlak serta kerja sama antar peserta didik berjalan dengan baik dikarenakan kerja kelompok, dan semua peserta didik berkesempatan untuk memberikan pendapat mereka masing-masing.

c) Kegiatan Penutup

Dari hasil observasi terlihat bahwa guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, melaksanakan pembelajaran secara runtut, melaksanakan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran aktif, melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu, dan dapat menguasai kelas. Walaupun masih ada beberapa kesulitan yang dihadapi guru ketika mengajar menggunakan strategi pembelajaran aktif, yaitu peserta didik terlalu bersemangat sehingga kelas jadi ribut dan peserta didik tidak mudah diatur, tapi guru dapat mengatasinya dengan baik.

Sebelum mengakhiri pembelajaran, guru memerintahkan peserta didik yang mendapat undian untuk menyimpulkan pelajaran yang baru saja dipelajari dengan bimbingan guru, kemudian guru memperjelas simpulan dan memberikan penguatan tentang materi iman kepada kitab-kitab Allah serta memberikan motivasi agar peserta didik mengulangi lagi di rumah pembelajaran yang telah diajarkan sebelumnya. Setelah memberikan motivasi kepada peserta didik, guru memberikan tugas kepada peserta didik berupa essay untuk dikerjakan di rumah dan pembelajaran diakhiri dengan mengucapkan hamdalah serta salam kemudian guru meninggalkan kelas.

3) Observasi Ketiga

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis pada observasi ketiga ini pelaksanaan pembelajaran Aqidah Akhlak di Kelas VIII A MTs Raudhatul Amin dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 28 Juli 2017 yang berpedoman dari RPP kurikulum 2013 diperoleh data tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan materi akhlak terpuji pada diri sendiri (*tawakkal, ikhtiar, sabar, syukur dan qanaah*). Serta berdasarkan hasil wawancara dengan guru, beliau menggunakan strategi pembelajaran aktif yaitu strategi bola pertanyaan (*snowballing*), tahap pelaksanaan pembelajarannya sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Sama seperti observasi sebelumnya guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, guru mengajak semua peserta didik untuk berdoa bersama serta meluruskan niat menuntut ilmu hanya karena Allah. Tidak lupa juga guru mengecek kehadiran peserta didik setelah itu guru menyuruh peserta didik untuk

mengeluarkan buku paket Aqidah Akhlak dan buku catatan mereka agar peserta didik dapat menulis penjelasan guru nanti.

Guru mengingatkan kembali pelajaran yang lalu dengan bertanya dengan peserta didik serta menghubungkan materi yang akan dipelajari dengan materi sebelumnya, serta memberikan motivasi kepada peserta didik dan menyampaikan tujuan pembelajaran dalam materi akhlak terpuji pada diri sendiri (*tawakkal, ikhtiar, sabar, syukur dan qanaah*) yang akan mereka dipelajari bersama.

b) Kegiatan Inti

Sebelum guru memulai penjelasan materi guru menyuruh semua peserta didik untuk membuka buku paket Aqidah Akhlak untuk memperhatikan gambar dan memahami kisah Hatim al-Asham yang tertera dalam buku tersebut yang berkenaan dengan materi akhlak terpuji pada diri sendiri (*tawakkal, ikhtiar, sabar, syukur dan qanaah*). Setelah peserta didik telah memperhatikan gambar dan memahami kisah guru memberikan keterangan mengenai gambar dan kisah tersebut serta hubungannya dengan materi akhlak terpuji pada diri sendiri (*tawakkal, ikhtiar, sabar, syukur dan qanaah*). Kemudian guru mulai menjelaskan materi serta menyampaikan dalil penting mengenai akhlak terpuji pada diri sendiri dan peserta didik memperhatikan penjelasan guru dengan baik dan tenang. Dan terlihat juga guru dengan peserta didik melakukan tanya jawab mengenai permasalahan yang berkenaan dengan materi akhlak terpuji pada diri sendiri (*tawakkal, ikhtiar, sabar, syukur dan qanaah*).

Setelah guru menjelaskan materi serta melakukan tanya jawab dengan peserta didik, peserta didik sudah mulai mengerti dengan materi akhlak terpuji

pada diri sendiri (*tawakkal, ikhtiar, sabar, syukur dan qanaah*). Guru menggunakan strategi bola pertanyaan (*snowballing*) dengan tahap pelaksanaannya sebagai berikut:

- (1) Guru memerintahkan kepada semua peserta didik untuk membuat 1 pertanyaan untuk satu orang di kertas selebar yaitu pertanyaan yang berkenaan dengan materi akhlak terpuji pada diri sendiri (*tawakkal, ikhtiar, sabar, syukur dan qanaah*).
- (2) Kemudian peserta didik mengumpulkan pertanyaan mereka kedepan.
- (3) Guru mengumpulkan semua pertanyaan peserta didik tadi dan menjadikannya 3 bola pertanyaan.
- (4) Kemudian peserta didik dibagi dalam 3 kelompok, dan disuruh berkeliling untuk memutar bola pertanyaan tadi
- (5) Guru memutar musik sebagai tanda untuk menghentikan bola pertanyaan tadi, siapa yang terakhir dapat bola akan membuka 1 kertas dari bola tadi dan menjawab pertanyaan yang tertera didalam kertas tersebut.
- (6) Begitu seterusnya perputaran bola pertanyaan tadi sampai semua pertanyaan kertas telah terjawab dan semua peserta didik kebagian menjawab pertanyaan tersebut.
- (7) Guru menanggapi hasil presentasi peserta didik, tak lupa juga guru juga melengkapi, mengkonfirmasi, menyanggah dan memberikan penilaian.

Penulis melihat pada observasi ketiga ini peserta didik terlihat aktif karena semua peserta didik berperan dalam pembelajaran yaitu membuat pertanyaan serta menjawab pertanyaan teman mereka dan peserta didik bersemangat dalam mengikuti tahap pelaksanaan strategi yang guru lakukan dalam pembelajaran Aqidah Akhlak serta peserta didik karena menggunakan bola pertanyaan yang mereka putar dan mainkan akan membuat semua peserta didik berkesempatan untuk memberikan gagasan mereka.

c) Kegiatan Penutup

Sebelum mengakhiri pembelajaran, guru bersama peserta didik menyimpulkan pelajaran yang baru saja dipelajari, kemudian guru memperjelas simpulan dan memberikan penguatan tentang materi akhlak terpuji pada diri sendiri (*tawakkal, ikhtiar, sabar, syukur dan qanaah*) serta memberikan motivasi agar peserta didik mengulangi lagi di rumah pembelajaran yang telah diajarkan sebelumnya. Setelah memberikan motivasi kepada peserta didik, guru memberikan tugas kepada peserta didik berupa essay untuk dikerjakan di rumah dan pembelajaran diakhiri dengan mengucapkan hamdalah serta salam kemudian guru meninggalkan kelas.

c. Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran

Pada tahapan ini guru melakukan evaluasi untuk mengetahui sampai mana tingkat pemahan peserta didik. Teknik dan instrumen penilaian yang dipilih guru tidak hanya mengukur pencapaian akademik/kognitif dan psikomotorik peserta didik saja, akan tetapi guru juga mengukur perkembangan kepribadian/sikap peserta didik. Adapun teknik dan instrumen yang digunakan

oleh guru yaitu tes tertulis, tes lisan, non tes (*performance*) dan skala sikap. Dalam melakukan kegiatan evaluasi guru tidak menilai secara subjektif, tetapi secara obyektif.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis menemukan bahwa guru sering melakukan tes dalam bentuk lisan guna mengetahui dan mengukur kemampuan peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Evaluasi juga dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif. Selanjutnya untuk *post test* atau tes akhir guru memberikan tes tertulis kepada peserta didik. Penilaian dilaksanakan guru berdasarkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Amin Kecamatan Dusun Hilir Kabupaten Barito Selatan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada penelitian ini, maka dapat diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Raudhatul Amin pada kelas VIII A dan B adalah sebagai berikut:

a. Faktor Guru

Dalam proses belajar mengajar bukan saja dituntut untuk menjadi pengajar, tetapi juga pendidik serta pembimbing peserta didik dan memberikan motivasi yang membangun semangat peserta didik dalam menuntut ilmu, sebagai profesi guru mampu menggunakan metode, model atau strategi yang tepat dan baik, mampu menggunakan media pembelajaran yang cocok, mampu mengelola kelas

dengan baik, mampu menjadi suri tauladan yang baik dan bertanggung jawab atas profesi yang diembannya. Oleh karena itu guru adalah salah satu faktor yang sangat penting perannya terhadap suatu lembaga pendidikan, karena gurulah yang bertanggung jawab terhadap hasil potensi dari peserta didik.

1) Latar Belakang

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru yang mengajar mata pelajaran Aqidah Akhlak Ibu Siti Maisyarah S.Pd.I, beliau lulusan dari STAI Rakha Amuntai mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam.

2) Pengalaman Guru Dalam Mengajar

Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran Aqidah Akhlak bahwa pengalaman mengajar beliau selama 2 tahun terakhir masih kategori guru baru, belum sertifikasi dan belum mengikuti pelatihan guru karena masih muda dan baru lulus perguruan tinggi, beliau sangat mudah dalam menerapkan strategi pembelajaran aktif karena pengalaman mengajar baik praktik maupun teori waktu belajar di bangku perkuliahan masih bagus dalam kemampuan belajar mengajar dalam pembelajaran, kemampuan mengembangkan kreativitas sebagai guru dalam menerapkan strategi pembelajaran aktif.

b. Faktor Peserta didik

Peserta didik adalah orang yang menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru. Antara guru dan peserta didik tidak dapat dipisahkan satu sama lain, karena mereka saling mempengaruhi dalam pembelajaran. Sehubungan dengan itu, peserta didik juga memegang peranan penting keberhasilan pendidikan, anatara lain minat dan perhatian peserta didik.

1) Minat Peserta Didik

Minat peserta didik dalam pembelajaran merupakan aspek psikis yang tidak dapat dipisahkan, karena ketertarikan peserta didik dengan pembelajaran tergantung pada berhasilnya suatu pembelajaran tersebut. Faktor minat merupakan hal yang perlu diperhatikan, karena minat turut juga mempengaruhi dan menentukan prestasi belajar seseorang, guru perlu membangkitkan minat peserta didik agar pelajaran yang diberikan mudah peserta didik pahami. Peserta didik yang berminat tinggi terhadap pelajaran tentu akan membuat ia senang mempelajari sehingga ia pun termotivasi untuk belajar sungguh-sungguh.

Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik pada tanggal sebagian peserta didik mereka menyatakan “senang” mengikuti pembelajaran Aqidah Akhlak dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif karena mereka bukan hanya mendengarkan materi melainkan ikut serta berperan aktif dalam pembelajaran, mereka begitu antusias dan bersemangat saat guru menggunakan strategi pembelajaran aktif.

2) Perhatian Peserta Didik

Berdasarkan hasil wawancara serta observasi peserta didik terlihat bahwa perhatian peserta didik dalam pembelajaran berlangsung sangat baik, hampir semua peserta didik memperhatikan penjelasan guru dan serius mendengarkan perintah guru dalam menerapkan strategi pembelajaran aktif dalam pembelajaran dan dengan perhatian peserta didik dalam pembelajaran akan terjalin kerja sama antara guru dan peserta didik dan peserta didik dengan peserta didik didalam proses pembelajaran.

3) Keaktifan Peserta didik

Berdasarkan hasil observasi peserta didik terlihat bahwa keaktifan peserta didik dalam pembelajaran berlangsung sangat baik, hampir semua peserta didik ikut serta dalam proses pembelajaran dan serius mendengarkan penjelasan dari guru dan dalam menerapkan strategi pembelajaran aktif dalam pembelajaran hampir semua peserta didik aktif berperan dalam pelaksanaan strategi.

c. Faktor Sarana dan Prasarana

Keberadaan sarana dan prasarana juga menunjang dalam pelaksanaan pembelajaran Aqidah Akhlak, berdasarkan hasil observasi pada proses pembelajaran yang peneliti lihat, sarana prasarana di MTs Raudhatul Amin sudah memadai, hal ini terlihat pada ruang kelas yang dipakai sudah memadai untuk ditempati murid sebanyak 25-26 orang. Media pembelajaran yang tersedia di MTs Raudhatul Amin ini cukup memadai, karena sudah ada beberapa media pembelajaran seperti lengkapnya buku paket peserta didik, dan buku pegangan guru.

d. Faktor Waktu

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Aqidah Akhlak, beliau mengatakan bahwa waktu untuk pelaksanaan pembelajaran Aqidah Akhlak sudah cukup, karena yang diberikan selama pembelajaran yaitu 1 jam 20 menit (2 jam pelajaran) setiap minggunya beliau dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik dan efisien menggunakan metode, strategi pembelajaran aktif dan media pembelajaran yang beliau variasi sesuai dengan kemampuan beliau.

e. Faktor Lingkungan

Lingkungan Madrasah dan lingkungan luar sekolah. Lingkungan sekolah khususnya lingkungan belajar peserta didik disekolah, lingkungan yang baik ikut mendukung efektivitas pembelajaran. Lingkungan belajar yang tenang karena lumayan jauh dari perumahan masyarakat. Tempat belajar mengajar yang bersih dan nyaman, sehingga guru dan peserta didik merasa betah dan senang belajar di kelas dan hubungan yang harmonis antara peserta didik dan guru sehingga, menimbulkan suasana yang menyenangkan dalam pembelajaran Aqidah Akhlak.

C. Analisis Data

Sebagaimana yang telah disebutkan pada bagian terdahulu bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi pembelajaran aktif yang digunakan guru mata pelajaran Aqidah Akhlak beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Maka setelah penyajian data diolah dalam bentuk uraian yang melalui observasi, wawancara dan dukumenter, selanjutnya adalah menganalisa data tersebut sehingga memberikan gambaran terhadap apa yang diinginkan dalam rumusan masalah penelitian ini.

Maka untuk mempermudah peganalisan ini penulis susun berdasarkan masalah dari penyajian data yang dikemukakan sebelumnya. Adapun analisa data yang dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Strategi Pembelajaran Aktif Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Amin Kecamatan Dusun Hilir Kabupaten Barito Selatan

Sebagaimana data yang diuraikan pada penyajian data Strategi Pembelajaran Aktif Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Raudhatul Amin Kecamatan Dusun Hilir Kabupaten Barito Selatan secara umum dapat dikatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran Aqidah Akhlak dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif sudah terlaksana dengan optimal, hal ini terlihat dari perencanaan yang dibuat guru, pelaksanaan dari tahap awal hingga akhir yang telah dilaksanakan sesuai dengan RPP kurikulum 2013 yang telah direncanakan. Karena tidak dapat dihindari adanya beberapa hal dan kendala yang harus diperhatikan dalam melaksanakan pembelajaran Aqidah Akhlak dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif. Untuk lebih jelasnya peneliti akan menganalisis data berdasarkan permasalahan yang disajikan.

a. Tahap Perencanaan atau Persiapan Pembelajaran

Pembuatan perencanaan dalam kegiatan pembelajaran sangat penting bagi guru, sebab dengan perencanaan yang matang pembelajaran menjadi terarah dan untuk mencapai sasaran yang diinginkan menjadi lebih mudah. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Aqidah Akhlak yang telah dipaparkan pada penyajian data, persiapan yang dilakukan guru dalam mengajar Aqidah Akhlak dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif karena menentukan strategi pembelajaran aktif dengan melihat materi pelajaran yang akan dipelajari mereka bersama.

Berdasarkan hasil wawancara guru Aqidah Akhlak yang telah dipaparkan pada penyajian data sebelumnya, guru mengajar mata pelajaran Aqidah Akhlak tersebut selalu membuat RPP sebelum memulai kegiatan belajar mengajar. Hal ini ditunjukkan dengan dokumen berupa RPP yang diperlihatkan kepada penulis.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan terhadap RPP yang dibuat guru, RPP yang dibuat sudah sesuai dengan kurikulum 2013 yang dipakai, karena telah mencakup identitas sekolah, alokasi waktu, kelas, mata pelajaran, KI, KD, indikator dan tujuan pembelajaran, sumber pembelajaran, alat/media, materi, langkah-langkah pembelajaran dengan strategi pembelajaran aktif, dan penilaian.

Dalam penulisan RPP yang telah dibuat guru sudah menyusun tahap-tahap pembuatan RPP dengan baik yaitu tersajikan materi ajar yang ditulis juga sesuai dengan yang ada pada silabus yang telah dikembangkan dan pertanyaan-pertanyaan untuk mengevaluasi peserta didik di akhir pembelajaran. Namun, tidak ada dilampirkan kunci jawaban dari pertanyaan. Namun secara keseluruhan RPP yang dibuat oleh guru yang bersangkutan dapat dikatakan sudah sesuai dengan kurikulum 2013.

b. Tahap Pelaksanaan

1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal dalam pelaksanaan pembelajaran penting peranannya karena untuk merangsang peserta didik untuk siap mengikuti pembelajaran. Berdasarkan penyajian data guru sudah menjalankan kegiatan awal dengan baik dan sempurna. Hal ini terbukti guru sudah memberi salam dan berdo'a bersama sebelum memulai pembelajaran, mempersiapkan peserta didik, guru melakukan

apersepsi, memotivasi peserta didik, menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan uraian kegiatan sesuai silabus dan guru juga menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran. Dan guru juga menciptakan suasana yang nyaman untuk belajar. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menyimak, menanya, berdiskusi, mengkomunikasikan dengan menyampaikan, menanggapi dan membuat kesimpulan.

2) Kegiatan Inti

Proses pembelajaran merupakan proses komunikasi. Hal ini berarti bahwa ada suatu interaksi aktif didalamnya. Dalam suatu proses komunikasi selalu melibatkan tiga komponen pokok yaitu komponen pengirim pesan (guru), komponen penerima pesan (peserta didik), dan komponen pesan itu sendiri yang berupa materi pelajaran. Jadi untuk menyampaikan materi secara jelas maka harus ada interaksi antara guru dan siswa dalam suatu proses pembelajaran.

Secara sederhana dapat dikatakan bahwa pada tahap mengamati, peserta didik difasilitasi untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan serta mengembangkan sikap melalui kegiatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Dalam penyampaian cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus. Materi ajar memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi.

Tahap menanya, peserta didik diberi peluang untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan serta sikap lebih lanjut melalui sumber-sumber dan kegiatan-kegiatan pembelajaran lainnya sehingga pengetahuan, keterampilan dan

sikap peserta didik lebih luas dan lebih dalam. Dengan melalui motivasi guru maupun peserta didik mengajukan pertanyaan berkenaan dengan materi pembelajaran. Tahap eksperimen kegiatan inti adalah tahap dimana guru menggunakan strategi pembelajaran aktif kepada peserta didik serta memperoleh umpan balik atas kebenaran dan kelayakan dari pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperoleh peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dipaparkan pada penyajian data sebelumnya menunjukkan bahwa proses pembelajaran Aqidah Akhlak yang dilakukan guru dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif dapat dikatakan berjalan lancar. Dengan adanya strategi pembelajaran aktif tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat dicapai dengan mudah dengan menguji kembali ingatan peserta didik dalam memahami pelajaran yang telah dijelaskan guru

Berdasarkan penyajian data diketahui bahwa guru mata pelajaran Aqidah Akhlak sudah membuat perencanaan yaitu dengan membuat silabus dan RPP. Perencanaan yang dilakukan gurupun sudah baik dan mempunyai tujuan pembelajaran yang jelas, sebagai awal sebelum melakukan pembelajaran. Setelah merumuskan tujuan pembelajaran guru menentukan bahan pelajaran apa yang akan disajikan kepada peserta didik, hal itu sudah baik karena dalam menentukan bahan pelajaran guru juga menyesuaikan dengan strategi pembelajaran aktif yang akan dipakai dalam pembelajaran.

Beberapa prinsip mesti dilakukan oleh pengajar dalam memilih strategi dan metode pembelajaran secara tepat dan akurat, guru harus mengacu pada kriteria yakni kesesuaian antara strategi pembelajaran dengan tujuan atau

kompetensi, kesesuaian antara strategi pembelajaran dengan jenis pengetahuan yang akan disampaikan, kesesuaian antara strategi pembelajaran dengan sasaran/peserta didik, biaya, kemampuan strategi pembelajaran kelompok/individu, dan waktu.⁵¹

Dalam penerapan strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran Aqidah Akhlak yang telah disajikan dalam penyajian data menunjukkan bahwa guru benar-benar melaksanakan strategi pembelajaran aktif dalam pembelajarannya serta dalam tahap-tahap pelaksanaan strategi pembelajaran aktif telah terlaksana secara optimal, terlihat dari kondisi kelas serta keaktifan peserta didik antusias dalam mengikuti pembelajaran dan terjalinnya kerja sama baik antara guru maupun peserta didik.

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan akhir dalam proses pembelajaran adalah kegiatan untuk memberikan penegasan atau kesimpulan dan penilaian terhadap penguasaan bahan pelajaran. Pada kegiatan ini dapat dilakukan tindak lanjut berupa pemberian pekerjaan rumah (PR) dan memberikan tugas lainnya.

Berdasarkan dari uraian penyajian data, bahwa kegiatan penutup yang dilakukan oleh guru sesuai dengan apa yang tercantum dalam RPP yang dibuat oleh guru tersebut dan berjalan dengan baik.

⁵¹Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), h. 108.

c. Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran

Pada umumnya penilaian hasil pembelajaran, baik formatif maupun sumatif, telah dilaksanakan guru. Melalui pertanyaan secara lisan atau akhir pengajaran guru menilai keberhasilan pengajaran (tes formatif). Demikian juga tes sumatif yang dilakukan pada akhir program seperti akhir semester, penilaian diberikan terhadap peserta didik untuk menentukan kemajuan belajarnya. Tes tertulis baik jenis tes esai maupun tes objektif, dilakukan guru dalam penilaian sumatif tersebut. Penilaian hasil belajar bertujuan melihat kemajuan peserta didik dalam hal penguasaan materi pengajaran yang telah dipelajarinya sesuai dengan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan.⁵²

Berdasarkan penyajian data, diketahui bahwa guru mata pelajaran Aqidah Akhlak sudah melaksanakan evaluasi dengan baik, evaluasi yang beliau lakukan dapat berbentuk tes lisan, tes dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif dan *post test* atau tes akhir setelah mempelajari sub bab. Sehingga guru mengetahui kemajuan peserta didik dalam hal penguasaan materi pengajaran yang telah dipelajari.

⁵²Ahmadi Rohani HM, *Pengelolaan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 178-179.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Strategi Pembelajaran Aktif Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Amin Kecamatan Dusun Hilir Kabupaten Barito Selatan

a. Faktor Guru

1) Latar Belakang Pendidikan

Latar belakang pendidikan seorang guru mempengaruhi keterampilan guru dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran. Seorang guru atau tenaga pengajar sudah seharusnya berasal dari alumnus perguruan tinggi atau keguruan seperti Fakultas Tarbiyah dan Pendidikan Keguruan lainnya dan dalam tugas mengajar sebagai guru, agar tujuan pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal, tentu perlu ditunjang oleh kemampuan teoritis dan kemampuan praktis. Latar belakang pendidikan diperlukan, karena hal tersebut merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran sebagai alat bantu dalam menyampaikan dan menjelaskan materi pembelajaran sehingga dapat menghindari verbalisme.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dipaparkan pada penyajian data sebelumnya menunjukkan bahwa guru yang mengajar Aqidah Akhlak adalah lulusan S1 PAI artinya beliau sudah memenuhi syarat sebagai guru profesional karena untuk bisa dikatakan guru profesional minimal harus lulusan S1. Dengan pendidikan S1 PAI yang beliau tempuh tersebut, beliau mengajar mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah (MTs). Dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak, tentu beliau sudah memahami materi yang ada dalam buku pelajaran Aqidah Akhlak tersebut, sehingga beliau tidak perlu susah payah lagi untuk memahaminya.

Jadi dilihat dari latar belakang guru Aqidah Akhlak tersebut, dapat dikatakan bahwa guru Aqidah Akhlak k di MTs Raudhatul Amin dapat dikatakan guru yang berkompeten dibidangnya dan telah memenuhi *profesionalisme* keguruan. Karena beliau telah menempuh pendidikan yang sejalan dengan mata pelajaran yang diajarkan beliau di kelas VIII.

2) Pengalaman Guru

Pengalaman seorang guru dalam mengajar akan mempengaruhi suatu pembelajaran. Guru yang berpengalaman akan lebih mudah mengenali dan mengontrol serta melaksanakan pendekatan apa yang harus dilakukan agar dalam proses pembelajaran mencapai tujuan yang diharapkan. Karena jika ilmu teoritis saja yang dimiliki oleh seorang guru tidak akan sempurna jika tidak dilengkapi dengan pengalaman mengajar.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dipaparkan pada penyajian data sebelumnya menunjukkan bahwa pengalaman mengajar yang dimiliki guru yang memegang mata pelajaran Aqidah Akhlak sudah cukup berpengalaman karena sudah mengajar selama kurang lebih 3 tahun. Hal ini membuat guru cukup baik dalam menerapkan strategi pembelajaran aktif dalam pembelajaran Aqidah Akhlak.

b. Faktor Siswa

1) Minat Peserta Didik

Minat merupakan aspek psikis yang tidak dapat dipisahkan dalam pembelajaran. Faktor minat merupakan hal yang harus diperhatikan, karena minat turut juga mempengaruhi dan menentukan prestasi belajar seseorang. Peserta

didik yang berminat tinggi terhadap pelajaran tentu akan membuat ia senang mempelajari sehingga ia pun termotivasi untuk belajar sungguh-sungguh.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dipaparkan pada penyajian data, maka dapat diketahui bahwa peserta didik berminat saat pembelajaran Aqidah Akhlak dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif. Hal ini terlihat pada proses pembelajaran ketika peserta didik begitu antusias dan semangat saat mereka diminta untuk mempraktekkan kembali media kincir angin seperti yang dilakukan oleh guru, dan mereka sangat antusias ketika diberi tugas untuk membuat kincir angin seperti yang digunakan oleh guru.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa peserta didik terlihat berminat pada saat pembelajaran Aqidah Akhlak dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

2) Perhatian Peserta Didik

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dipaparkan pada penyajian data, maka dapat diketahui bahwa siswa begitu perhatian saat pembelajaran berlangsung. Hal ini terlihat ketika guru menjelaskan menggunakan media pembelajaran reaksi peserta didik sangat antusias memperhatikannya. Berbeda ketika guru menjelaskan tidak menggunakan media, hanya beberapa orang peserta didik saja yang terlihat antusias mendengarkan penjelasan guru.

Salah satu manfaat strategi pembelajaran aktif adalah membangkitkan motivasi peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran yaitu ikut berperan dalam pembelajaran baik dalam berinteraksi serta bekerja sama dengan guru maupun sesama peserta didik, dilihat dari hasil observasi yang dilakukan penulis bahwa

peserta didik dapat termotivasi dan perhatiannya pun terpusat kepada pembelajaran saat guru menggunakan strategi pembelajaran aktif. Dengan demikian strategi pembelajaran aktif dapat membantu memusatkan perhatian peserta didik dan juga dapat membuat peserta didik lebih termotivasi dalam keterlibatan proses pembelajaran.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa peserta didik mempunyai perhatian pada saat pembelajaran Aqidah Akhlak dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif di MTs Raudhatul Amin.

c. Faktor Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana adalah merupakan salah satu yang mempengaruhi pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Raudhatul Amin ini. Secara umum sarana dan prasarana di MTs Raudhatul Amin sudah memadai. Dari penyajian data dapat diketahui bahwa peserta didik di MTs Raudhatul Amin sudah memiliki buku pegangan untuk murid, dan memiliki buku pegangan untuk guru.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana di MTs Raudhatul Amin dapat dikatakan cukup memadai.

d. Faktor Waktu

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Aqidah Akhlak beliau mengatakan bahwa waktu pembelajaran Aqidah Akhlak dalam satu minggu sudah mencukupi, karena waktu yang cukup banyak untuk menjelaskan materi dan melakukan penerapan strategi pembelajaran aktif. Jadi waktu pembelajaran Aqidah Akhlak tersebut cukup untuk melaksanakan pembelajaran Aqidah Akhlak dengan menggunakan berbagai strategi maupun media yang cukup rumit, dan

waktu tersebut guru mata pelajaran Aqidah Akhlak sudah cukup untuk memusatkan perhatian anak dalam penguasaan materi.

e. Faktor Lingkungan

Hasil dari penyajian data faktor lingkungan Madrasah dan lingkungan luar sekolah sangat mendukung keberhasilan pembelajaran. Karena lingkungan sekolah khususnya lingkungan belajar peserta didik disekolah, belajar yang tenang karena lumayan jauh dari perumahan masyarakat. Tempat belajar mengajar yang bersih dan nyaman, sehingga guru dan peserta didik merasa betah dan senang belajar di kelas dan hubungan yang harmonis antara peserta didik dan guru sehingga, menimbulkan suasana yang menyenangkan dalam pembelajaran Aqidah Akhlak. Dapat disimpulkan bahwa faktor lingkungan sangat mendukung dalam kenyamanan proses pembelajaran dan senantiasa mendukung terciptanya minat belajar yang kondusif di sekolah.